

ABSTRAK

ANALISIS KRIMINOLOGIS MODUS OPERANDI KEJAHATAN ANAK DI BANDAR LAMPUNG

**Oleh
Satrio Nur Hadi**

Kejahatan yang dilakukan oleh anak di kota Bandar Lampung saat ini sudah sangat beragam dari lapisan sosial yang beragam pula, dengan rata-rata usia sekolah yang terpengaruh dari beberapa faktor, dan dampaknya sangat meresahkan masyarakat secara umum. Kejahatan yang dilakukan anak bentuk dan modus operandinya semakin beragam, mulai dari tindak kejahatan ringan, sampai ke tindak kejahatan berat, arus globalisasi dan modernisasi dapat dikatakan sebagai salah satu penyebab atau pendorong banyak terjadinya kejahatan anak saat ini, ataupun disintegrasi moral dimana norma agama, kesusilaan, adat istiadat, maupun norma lain yang ada dan hidup dalam masyarakat, tidak lagi diperhatikan dan ditaati oleh para anak-anak maupun remaja. Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai modus operandi kejahatan anak, khususnya yang terjadi di kota Bandar Lampung, yang diharapkan dapat menjadi panduan tertulis bagi pembaca dan penulis sendiri mengenai permasalahan kejahatan yang dilakukan oleh anak di Bandar Lampung.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana Analisis Kriminologis Modus Operandi Kejahatan ataupun bentuk-bentuk Kejahatan Anak di Bandar Lampung dan Faktor-faktor pendorong apa sajakah yang menyebabkan perkembangan Modus Operandi Kejahatan Anak di Bandar Lampung. Ruang lingkup penelitian ini termasuk ke dalam kajian Hukum Ilmu Pidana, khususnya mengenai faktor-faktor penyebab kejahatan yang dilakukan oleh anak, beserta bentuk-bentuk kejahatannya, dan modus operandinya. Ruang Lingkup lokasi penelitian pada Polresta Bandar Lampung, Kejaksaan Negeri Bandar Lampung, dan Lembaga Pemasyarakatan Anak.

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan yuridis normatif dan Pendekatan yuridis empiris adalah pendekatan yang dilakukan dengan menggali informasi dan melakukan penelitian di lapangan. Sumber data yang digunakan adalah Data Primer dan data Sekunder. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dengan studi lapangan dan studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara wawancara dengan para responden. Dari beberapa penelitian mengenai modus operandi kejahatan yang dilakukan oleh anak di kota

Bandar Lampung, dapat disimpulkan beberapa hal oleh penulis, bahwa modus operandi kejahatan anak saat ini telah mengalami perubahan yang signifikan dari bentuk dan pelaksanaannya, dimana anak saat ini telah dapat melakukan kejahatan dengan modus operandi yang dulunya hanya dilakukan oleh orang dewasa, mulai dari kejahatan pencurian, pembunuhan, pemerkosaan, dan penyalahgunaan narkoba. Anak saat ini telah dapat melakukan modus operandi kejahatan secara sistematis dan terencana, bahkan anak saat ini telah dapat membentuk sindikat kejahatan sendiri yang terorganisir. Dilakukan kejahatan anak dapat terjadi karena faktor internal dan eksternal, dimana anak melakukan kejahatan selain dorongan dalam diri sendiri, namun juga karena adanya faktor dari luar seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor pergaulan, dan faktor mass media. Hal itu menandakan bahwa anak lebih mudah terpengaruh untuk melakukan kejahatan, karena adanya dorongan dari faktor-faktor tersebut.

Penulis juga menyarankan bahwa persoalan kejahatan yang dilakukan oleh anak (*juvenile delinquency*) merupakan persoalan hukum yang perlu kajian yang serius dan mendalam, berikut Penulis mengutip pendapat dari beberapa ahli dalam rangka untuk menangani kejahatan yang dilakukan oleh anak dalam hal ini pemerintah perlu mensosialisasikan langkah pencegahan kenakalan anak yang dilakukan oleh lembaga-lembaga keluarga, pendidikan, masyarakat, media massa, dan kebijakan sosial lainnya, adapun bagi anak yang berkonflik dengan hukum atau yang telah melakukan kejahatan pidana, penulis memandang perlu langkah-langkah penanganan tindakan secara Preventif, Tindakan hukuman, Tindakan kuratif

Kata kunci : Analisis kriminologi, Modus operandi, Kejahatan anak.